

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.¹ Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) terhadap karakter peserta didik (Y). Statustik deskriptif juga digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) dan karakter peserta didik (Y).

Sebelum itu akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data berupa angket via online dengan menyebarkan link kepada semua peserta didik. Penyebaran angket tersebut dilaksanakan pada tanggal 13 april 2020.

Hasil dari penelitian di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah:

1. Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar peserta didik kurang mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tua dengan rincian peran pola asuh orang tua terhadap peserta didik sebanyak 81% kurang baik, sedangkan sebanyak 11% peserta didik

¹ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 251

mendapatkan pola asuh dari orang tua dengan cukup, lalu 3% peserta didik mendapatkan pola asuh orang tua dengan baik dan 6% peserta didik mendapatkan pola asuh yang sangat baik terhadap peserta didik.

Dan berdasarkan hasil perhitungan, pola asuh orang tua di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pola asuh orang tua adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 18.94. Nilai tengah dari hasil data adalah 19.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 20. Sedangkan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 36. Dari hasil perhitungan tersebut perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 22 dan dari semua jumlah data angket pola asuh orang tua di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah 682.

2. Disiplin Guru (X_2)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar bahwa sebagian besar guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar masih kurang dalam melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan peraturan di madrasah dengan baik, dengan rincian disiplin guru sebanyak 83% kurang baik, sedangkan sebanyak 14% guru cukup baik dalam melaksanakan kedisiplinan dan sebesar 3% guru baik dalam melaksanakan kedisiplinan.

Dan berdasarkan hasil perhitungan disiplin guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada disiplin guru adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 15.25. Nilai tengah dari hasil data adalah 15.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 16. Sedangkan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 27. Dari hasil perhitungan

tersebut Perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 16 dan dari semua jumlah data angket disiplin guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah 549.

3. Karakter Peserta Didik (Y)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar bahwa karakter peserta didik sebagian besar peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar cukup baik dalam melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan peraturan di madrasah. Dengan rincian 6% kurang baik, sedangkan karakter peserta didik 33% cukup baik dan sebesar 36% karakter peserta didik baik dan sebesar 25% karakter peserta didik yang ada di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar sangat baik.

Dan berdasarkan hasil perhitungan karakter peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada karakter peserta didik adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 27.94. Nilai tengah dari hasil data adalah 28.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 22. Sedangkan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 40. Dari hasil perhitungan tersebut Perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 19 dan dari semua jumlah data angket karakter peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah 1006.

B. Data Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Tabel 4.1

Data Hasil Pola Asuh Orang Tua (X_1)

No.	Responden	Kelas	Pola Asuh Orang Tua X ₁
1.	AD	VII	19
2.	KN	VII	15
3.	CS	VII	23
4.	AH	VII	20
5.	NR	VII	22
6.	ZW	VII	14
7.	K	VII	23
8.	LW	VII	14
9.	NM	VII	15
10.	WU	VII	16
11.	ML	VII	14
12.	BL	VII	17
13.	ZN	VII	20
14.	AK	VII	15
15.	AS	VII	17
16.	MV	VII	19
17.	MR	VII	15
18.	DW	VII	15
19.	F	VIII	19
20.	AF	VIII	20
21.	SM	VIII	21
22.	BH	VIII	17
23.	B	VIII	20
24.	MW	VIII	36
25.	S	VIII	16
26.	MS	VIII	16
27.	RS	VIII	27
28.	DB	VIII	18

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.1

29.	YM	VIII	20
30.	MLN	VIII	26
31.	IK	VIII	19
32.	IZ	VIII	16
33.	SL	VIII	19
34.	MA	VIII	20
35.	UN	VIII	19
36.	DA	VIII	20

Dengan hasil angket pola asuh orang tua yang peneliti dapatkan di atas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2**Pola Asuh Orang Tua**

Keterangan	Frekuensi	presentase	Kategori
Tidak Pernah	21	81 %	Kurang Baik
Kadang-kadang	4	11%	Cukup
Sering	1	3%	Baik
Selalu	2	6%	Sangat Baik
Jumlah	36	100%	

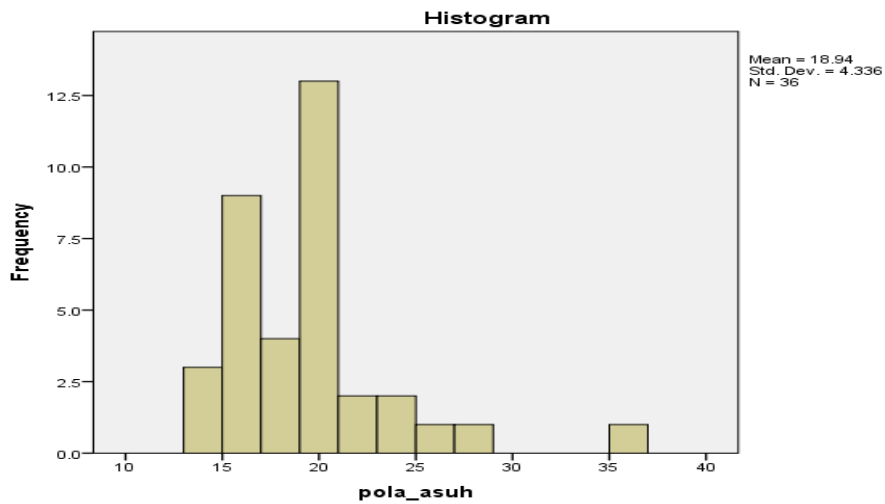
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar peran pola asuh orang tua terhadap peserta didik sebanyak 81% kurang baik, sedangkan sebanyak 11% peserta didik mendapatkan pola asuh dari orang tua dengan cukup, lalu 3% peserta didik mendapatkan pola asuh orang tua dengan baik dan 6% peserta didik mendapatkan pola asuh yang sangat baik terhadap peserta didik.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta didik kurang mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tua.

Statistics

pola_asuh		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		18.94
Median		19.00
Mode		20
Std. Deviation		4.336
Range		22
Minimum		14
Maximum		36
Sum		682

Berdasarkan hasil perhitungan pola asuh orang tua di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pola asuh orang tua adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 18.94. Nilai tengah dari hasil data adalah 19.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 20. Sedangkan nilai minimum 14 dan nilai maksimum 36. Dari hasil perhitungan tersebut Perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 22 dan dari semua jumlah data angket pola asuh orang tua di MTs Al 1 1 1 Muslihuun Tlogo Blitar adalah 682.



Gambar 4.3

Histogram Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil perhitungan grafik pola asuh orang tua di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dengan jumlah responden 36 peserta didik. Pada grafik diatas diketahui nilai yang sering muncul adalah 20 maka grafik pada nilai 20 berada posisi paling tinggi dan minimumnya adalah 14 sedangkan nilai maksimumnya adalah 36.

C. Data Disiplin Guru (X_2)

Tabel 4.4

Data Hasil Disiplin Guru (X_2)

No.	Responden	Kelas	Disiplin Guru X_2
1.	AD	VII	16
2.	KN	VII	11
3.	CS	VII	18
4.	AH	VII	16

Tabel Berlanjut

Tabel Lanjutan 4.4

5.	NR	VII	13
6.	ZW	VII	16
7.	K	VII	14
8.	LW	VII	27
9.	NM	VII	13
10.	WU	VII	14
11.	ML	VII	14
12.	BL	VII	19
13.	ZN	VII	13
14.	AK	VII	13
15.	AS	VII	16
16.	MV	VII	11
17.	MR	VII	12
18.	DW	VII	16
19.	F	VIII	16
20.	AF	VIII	16
21.	SM	VIII	11
22.	BH	VIII	17
23.	B	VIII	15
24.	MW	VIII	19
25.	S	VIII	15
26.	MS	VIII	13
27.	RS	VIII	16
28.	DB	VIII	15
29.	YM	VIII	16
30.	MLN	VIII	13
31.	IK	VIII	13
32.	IZ	VIII	19
33.	SL	VIII	12

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.4

34.	MA	VIII	23
35.	UN	VIII	15
36.	DA	VIII	13

Dengan hasil angket disiplin guru yang peneliti dapatkan di atas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5**Disiplin Guru**

Keterangan	Frekuensi	presentase	Kategori
Tidak Pernah	30	83 %	Kurang Baik
Kadang-kadang	5	14%	Cukup
Sering	1	3%	Baik
Selalu	-	-	Sangat Baik
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar disiplin guru sebanyak 83% kurang baik, sedangkan sebanyak 14% guru cukup baik dalam melaksanakan kedisiplinan dan sebesar 3% guru baik dalam melaksanakan kedisiplinan.

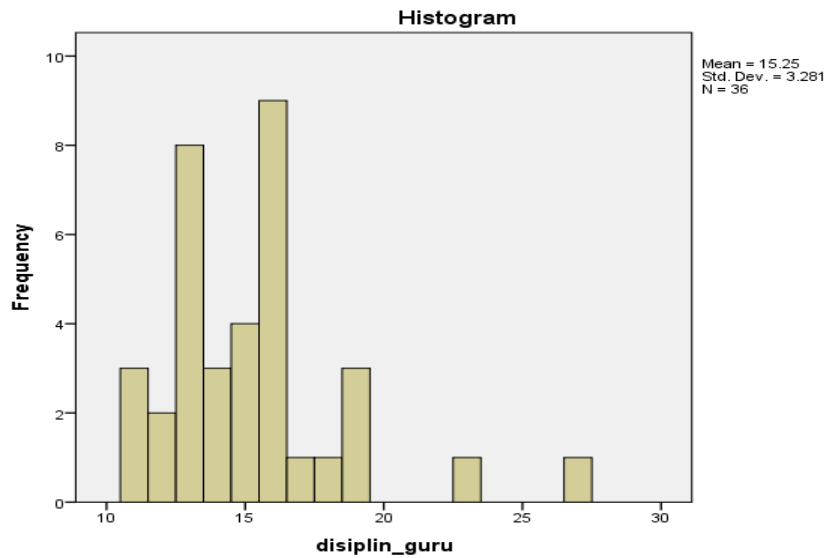
Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar masih kurang dalam melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan peraturan di madrasah dengan baik.

Statistics

disiplin_guru

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		15.25
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		3.281
Range		16
Minimum		11
Maximum		27
Sum		549

Berdasarkan hasil perhitungan disiplin guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada disiplin guru adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 15.25. Nilai tengah dari hasil data adalah 15.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 16. Sedangkan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 27. Dari hasil perhitungan tersebut Perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 16 dan dari semua jumlah data angket disiplin guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah 549.



Gambar 4.6

Histogram Disiplin Guru

Berdasarkan hasil perhitungan grafik disiplin guru di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dengan jumlah responden 36 peserta didik. Pada grafik di atas diketahui nilai yang sering muncul adalah 16 maka grafik pada nilai 16 berada posisi paling tinggi dan minimumnya adalah 11 sedangkan nilai maksimumnya 27.

D. Data Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 47.

Data Hasil Karater Peserta Didik (Y)

No.	Responden	Kelas	Karakter Peserta Didik (Y)
1.	AD	VII	28

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 47

2.	KN	VII	31
3.	CS	VII	35
4.	AH	VII	23
5.	NR	VII	27
6.	ZW	VII	28
7.	K	VII	25
8.	LW	VII	22
9.	NM	VII	31
10.	WU	VII	34
11.	ML	VII	28
12.	BL	VII	31
13.	ZN	VII	29
14.	AK	VII	25
15.	AS	VII	26
16.	MV	VII	30
17.	MR	VII	2
18.	DW	VII	40
19.	F	VIII	30
20.	AF	VIII	22
21.	SM	VIII	33
22.	BH	VIII	30
23.	B	VIII	29
24.	MW	VIII	26
25.	S	VIII	24
26.	MS	VIII	30
27.	RS	VIII	22
28.	DB	VIII	32
29.	YM	VIII	32
30.	MLN	VIII	29

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 47

31.	IK	VIII	22
32.	IZ	VIII	32
33.	SL	VIII	21
34.	MA	VIII	24
35.	UN	VIII	22
36.	DA	VIII	26

Dengan hasil angket karakter peserta didik yang peneliti dapatkan di atas maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Karakter Peserta Didik

Keterangan	Frekuensi	Presentase	Kategori
Tidak Pernah	2	6 %	Kurang Baik
Kadang-kadang	12	33%	Cukup
Sering	13	36%	Baik
Selalu	9	25%	Sangat Baik
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat diketahui bahwa di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar bahwa karakter peserta didik 6% kurang baik, sedangkan karakter peserta didik 33% cukup baik dan sebesar 36% karakter peserta didik baik dan sebesar 25% karakter peserta didik yang ada di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar sangat baik.

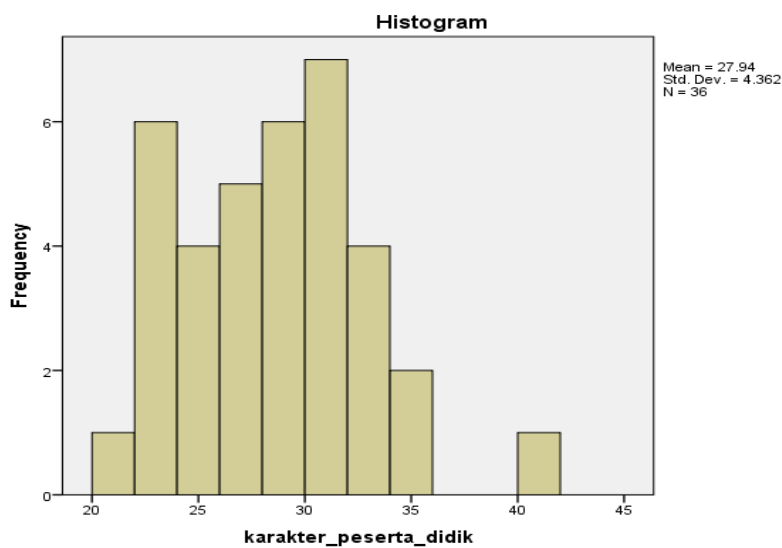
Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar cukup baik dalam melaksanakan kedisiplinan sesuai dengan peraturan di madrasah.

Statistics

karakter_peserta_didik

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		27.94
Median		28.00
Mode		22
Std. Deviation		4.362
Range		19
Minimum		21
Maximum		40
Sum		1006

Berdasarkan hasil perhitungan karakter peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada karakter peserta didik adalah 36 peserta didik. Dengan nilai rata-rata dari responden 27.94. Nilai tengah dari hasil data adalah 28.00. Dan nilai yang sering muncul adalah 22. Sedangkan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 40. Dari hasil perhitungan tersebut Perbedaan antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 19 dan dari semua jumlah data angket karakter peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah 1006.



Gambar 4.9

Histogram Karakter Peserta Didik

Berdasarkan hasil perhitungan grafik karakter peserta didik di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dari grafik di atas dapat diketahui bahwa dengan jumlah responden 36 peserta didik. Pada grafik di atas diketahui nilai yang sering muncul adalah 22 maka grafik pada nilai 22 berada posisi paling tinggi dan minimumnya adalah 21 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, disiplin guru dan karakter peserta didik. Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai hipotesis yang peneliti ajukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) via online kepada responden MTs Al

Muslihuun Tlogo Blitar. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrument penelitian diuji terlebih dahulu. Uji instrument penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah mendapatkan data hasil penelitian, dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Perhitungan variabel-variabel yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.00*.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Tabel 4.10

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,336	0,329	Valid
2.	Item 2	0,497	0,329	Valid
3.	Item 3	0,580	0,329	Valid
4.	Item 4	0,470	0,329	Valid
5.	Item 5	0,420	0,329	Valid
6.	Item 6	0,628	0,329	Valid
7.	Item 7	0,479	0,329	Valid
8.	Item 8	0,852	0,329	Valid
9.	Item 9	0, 479	0,329	Valid
10.	Item 10	0,367	0,329	Valid

Dari tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa dari 10 soal uji instrument terhadap 36 responden di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dinyatakan valid. 10 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 36 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0, 329. jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak

digunakan dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah di sajikan di atas dan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi butir-butir intrumen dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Guru (X_2)

Tabel 4.11

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,344	0,329	Valid
2.	Item 2	0,415	0,329	Valid
3.	Item 3	0,630	0,329	Valid
4.	Item 4	0,558	0,329	Valid
5.	Item 5	0,331	0,329	Valid
6.	Item 6	0,612	0,329	Valid
7.	Item 7	0,616	0,329	Valid
8.	Item 8	0,604	0,329	Valid
9.	Item 9	0,702	0,329	Valid
10.	Item 10	0,623	0,329	Valid

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa dari 10 soal uji instrument dengan 36 responden di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dinyatakan valid. 10 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 36 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0, 329. jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak digunakan dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah di sajikan di atas dan menunjukkan r_{hitung}

> r_{tabel} , jadi butir-butir instrumen dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 4.12

No.	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,501	0,329	Valid
2.	Item 2	0,410	0,329	Valid
3.	Item 3	0,560	0,329	Valid
4.	Item 4	0,396	0,329	Valid
5.	Item 5	0,745	0,329	Valid
6.	Item 6	0,596	0,329	Valid
7.	Item 7	0,395	0,329	Valid
8.	Item 8	0,383	0,329	Valid
9.	Item 9	0,390	0,329	Valid
10.	Item 10	0,367	0,329	Valid

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa dari 10 soal uji instrument dengan 36 responden di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dinyatakan valid. 10 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 36 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0, 329. jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak digunakan dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan. Pada penelitian ini berdasarkan dari hasil uji validitas seperti tabel yang sudah di sajikan di atas dan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, jadi butir-butir intrumen dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal uji instrument dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan menghapus pernyataan-pernyataan yang tidak valid, karena tidak layak untuk mengukur pola asuh orang tua dan disiplin guru terhadap karakter peserta didik.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ketepatan instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti. Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.00 for windows*. Instrument dikatakan reliable apabila memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60.

- 1) Hasil Uji Reliability Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Tabel 4.13

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	10

Berdasarkan hasil uji reliability pada pola asuh orang tua (X_1) mendapatkan hasil Cronbach alpha 0.669 dengan standar reliabilitas 0.60 maka hasil uji reliailitas pola asuh orang tua (X_1) adalah reliabel.

2) Hasil Uji Reliability Disiplin Guru (X_2)

Tabel 4.14

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	10

Berdasarkan hasil uji reliability pada disiplin guru (X_2) mendapatkan hasil Cronbach alpha 0.713 dengan standar reliabilitas 0.60 maka hasil uji reliailitas disiplin guru adalah reliabel.

3) Hasil Uji Reliability Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 4.15

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.662	10

Berdasarkan hasil uji reliability pada karakter peserta didik (Y) mendapatkan hasil Cronbach alpha 0.662 dengan standar reliabilitas 0.60 maka hasil uji reliailitas karakter peserta didik adalah reliabel.

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	keterangan
Pola Asuh Orang Tua (X ₁)	0,669	0.60	Reliabel
Disiplin Guru (X ₂)	0,713	0.60	Reliabel
Karakter Peserta Didik (Y)	0,662	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai dari *cronbach alpha* variabel X₁, X₂ dan Y > 0,60 sehingga data kuesioner variabel tersebut reliable dengan kata lain layak digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan linieritas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal. Data dikatakan normal jika *Sign* atau propabilitas $> 0,05$. Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu oleh aplikasi *SPSS for Windows 22.00*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.24971942
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari *One Sampel Kolmogorov-Smirnov test* adalah 0,200. Karena *sign* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linier yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.00*.

- 1) Perhitungan Linieritas Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Tabel 4.17

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_peserta_didik	Between	(Combined)	215.875	12	17.990	.919	.544
* Pola_asuh_orang_tua	Groups	Linearity	23.038	1	23.038	1.177	.289
		Deviation from Linearity	192.837	11	17.531	.896	.558
Within Groups			450.014	23	19.566		
Total			665.889	35			

Dari hasil uji linieritas pola asuh orang tua (X_1) terhadap karakter peserta didik (Y) memperoleh hasil signifikansi 0.558 maka data tersebut linier karena nilai signifikansi 0.558 $>$ dari 0.05.

- 2) Perhitungan Linieritas Disiplin Guru (X_2)

Tabel 4.18

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter_peserta	Between	(Combined)	191.042	10	19.104	1.006	.465
_didik *	Groups	Linearity	12.455	1	12.455	.656	.426
Disiplin_guru		Deviation from Linearity	178.587	9	19.843	1.045	.434
	Within Groups		474.847	25	18.994		
	Total		665.889	35			

Dari hasil uji linieritas disiplin guru (X_2) terhadap karakter peserta didik (Y) memperoleh hasil signifikansi 0.434 maka data tersebut linier karena nilai signifikansi $0.434 >$ dari 0.05 .

Variabel	Sign	Kriteria
Pola Asuh Orang Tua (X_1) Karakter Peserta Didik (Y)	0,558	Linier
Disiplin Guru (X_2) Karakter Peserta Didik (Y)	0,434	Linier

Dari hasil penelitian di atas bahwa nilai signifikansi semua variabel yang dihubungkan lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) berhubungan linier dengan karakter peserta didik (Y).

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.756	1	56.756	5.683	.023 ^b
	Residual	339.550	34	9.987		
	Total	396.306	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Hipotesis yang pertama yang diajukan adalah “Pola asuh orang tua (X_1) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y)”. berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel pola asuh orang tua (X_1) (a) bernilai 0,437 atau bernilai positif. Karena $t_{hitung} 2.384 >$ nilai $t_{tabel} 2.032$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). selanjutnya dilakukan signifikansi koefisien regresi ganda dari a untuk mengetahui signifikansi ada atau tidaknya pengaruh tersebut.

- 1) Signifikansi Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 4.19

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.479	3.555		5.479	.000
X1	.437	.183	.378	2.384	.023

a. Dependent Variable: Y

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengaruh pola asuh orang tua (X_1) terhadap karakter peserta didik(Y), pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh

yang signifikan secara parsial mengenai pola asuh orang tua (X_1) terhadap karakter peserta didik (Y). H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} 2.384 >$ nilai $t_{tabel} 2.032$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Jadi kesimpulannya adalah pola asuh orang tua (X_1) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y) di MTs Al Mulihuun Tlogo Blitar.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.300	1	160.300	4.466	.042 ^b
	Residual	1220.450	34	35.896		
	Total	1380.750	35			

a. Dependent Variable: Karakter_peserta_didik

b. Predictors: (Constant), Disiplin_guru

Hipotesis yang kedua yang diajukan adalah “Pola asuh orang tua (X_1) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y)”. berdasarkan analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel disiplin guru (X_2) (a_2) bernilai 0,652 atau bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin guru (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). selanjutnya dilakukan signifikansi koefisien regresi ganda dari a_2 untuk mengetahui signifikansi ada atau tidaknya pengaruh tersebut.

2) Signifikans Disiplin Guru (X_2) terhadap Karakter Peserta Didik (Y)

Tabel 4.20

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.303	4.812		3.180	.003
Disiplin_guru	.652	.309	.341	2.113	.042

a. Dependent Variable: Karakter_peserta_didik

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pengaruh disiplin guru (X_2) terhadap karakter peserta didik(Y), pengujian hipotesis ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada pengaruh yang signifikan secara parsial mengenai disiplin guru (X_2) terhadap karakter peserta didik(Y). H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 2.113 $>$ nilai t_{tabel} 2.032 dan nilai signifikansi 0,042 $<$ 0,05. Jadi kesimpulannya adalah disiplin guru (X_2) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y) di MTs Al Mulihuun Tlogo Blitar.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui dua pengaruh dua prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.258	5.810

a. Predictors: (Constant), Disiplin_guru, Pola_asuh_orang_tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.119	3.198		4.728	.000
	Pola_asuh_orang_tua	.335	.209	.322	1.602	.119
	Disiplin_guru	.228	.167	.274	1.361	.183

a. Dependent Variable: Karakter_peserta_didik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

Karakter Peserta Didik (Y) = 15,119 + 0,335 Pola Asuh Orang Tua (X₁) + 0,228 Disiplin Guru (X₂).

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

- 1) a = 15,119 menyatakan bahwa jika Pola Asuh Orang Tua (X₁) dan Pola Asuh Orang Tua (X₂) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi Karakter Peserta Didik (Y) sebesar 15,119
- 2) b₁ = 0,335 menyatakan bahwa jika Pola Asuh Orang Tua (X₁) bertambah maka Karakter Peserta Didik (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,335 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai Disiplin Guru (X_2).

- 3) $b_2 = 0,228$ menyatakan bahwa Disiplin Guru (X_2) bertambah, maka Karakter Peserta Didik (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai Pola Asuh Orang Tua (X_1).

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y)” berdasarkan analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing dari variabel bebas bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) terhadap karakter peserta didik (Y). selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linier ganda (uji F) sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.178	2	238.589	7.069	.003 ^b
	Residual	1113.794	33	33.751		
	Total	1590.972	35			

a. Dependent Variable: Karakter_peserta_didik

b. Predictors: (Constant), Disiplin_guru, Pola_asuh_orang_tua

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena $f_{hitung} 7,069 > \text{nilai } f_{tabel} 3,28$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua (X_1) dan disiplin guru (X_2) berpengaruh terhadap karakter peserta didik (Y) di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar dengan hasil H_0 ditolak dan H_3 diterima, karena $f_{hitung} 7,069 > \text{nilai } f_{tabel} 3,28$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$.